



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 19 Februari 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT KERJA : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : IDHA WIDI ARSANTI
2. Jabatan : KEPALA PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN
3. NHK : 170690

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **6.550.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 260 m²/210 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 145 m²/180 m² di KAB / KOTA PEKALONGAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.500.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 223 m²/231 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 100 m²/72 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 850.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 249 m²/60 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 1.200.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **843.500.000**

1. MOBIL, MITSUBISHI PAJERO SPORT Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000
2. MOTOR, YAMAHA AEROX Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 20.000.000
3. MOTOR, HONDA BLADE Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000
4. MOBIL, TOYOTA YARIS TOYOTA YARIS CROSS HYBRID A/T 1.5 CVT TSS Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 456.000.000
5. MOTOR, YAMAHA YAMAHA VEGA ZR Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 7.500.000



C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	150.000.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	10.000.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	7.553.500.000
III. HUTANG	Rp.	1.935.585.600
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	5.617.914.400

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.